

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kosmetika menjadi sebuah kebutuhan yang tidak dapat dihilangkan. Kosmetika itu sendiri adalah sediaan yang dapat digunakan pada bagian luar tubuh. Kosmetik memiliki beragam bentuk dan jenisnya, umumnya sediaan kosmetik berupa bentuk cairan, padatan, krim, suspensi, gel, bahkan serbuk (Haryanti L *et al.*, 2018). Dari berbagai sediaan kosmetik tersebut sebagai perawatan kulit sediaan gel dapat digunakan, salah satunya berupa masker gel *peel off*.

Masker wajah gel *peel-off* salah satu dari jenis masker wajah yang mempunyai keunggulan yaitu mudah dilepas dan diangkat seperti membran elastis (Rahmawanty *et al.*, 2015). Manfaat dari masker wajah *peel-off* yaitu, untuk memperbaiki, merawat kulit wajah dari masalah keriput, penuaan, jerawat dan dapat juga digunakan untuk mengecilkan pori (Grace *et al.*, 2015).

Masyarakat pada umumnya menggunakan tanaman sebagai obat, dan banyak digunakan sebagai bahan kosmetik dan perawatan kulit. Masyarakat percaya bahwa senyawa yang terkandung dalam bahan alam relatif aman. Salah satu tanaman yang digunakan sebagai kosmetik yaitu tanaman Beluntas. Tanaman Beluntas memiliki senyawa metabolit sekunder yang baik untuk perawatan kulit (Ramadhania *et al.*, 2018).

Beluntas adalah tanaman herba yang pada umumnya digunakan sebagai lalapan (Widyawati *et al.*, 2013). Pada penelitian ini daun beluntas dimanfaatkan sebagai zat aktif bahan sediaan masker gel *peel-off* yang telah diekstrak sebelumnya. Daun Beluntas memiliki senyawa fenolik terutama flavonoid yang memiliki aktivitas biologis yaitu sebagai antioksidan yang dapat menangkal radikal bebas (Widyawati *et al.*, 2011). Sediaan masker gel *peel-off* yang telah dibuat akan di uji kestabilan fisiknya.

Uji stabilitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui kestabilan penyimpanan sediaan jangka panjang dan umur simpan sediaan (*expired date*). Pada pengujian stabilitas dapat dilakukan dalam jangka waktu lama yang dilakukan selama 3-6 bulan pada suhu 30°C, sedangkan dalam pengujian stabilitas jangka waktu dipercepat dilakukan selama 3 bulan pada suhu 40°C. Pengujian stabilitas dilakukan pada tiga kondisi yang berbeda yaitu pada suhu ruang, dibawah sinar matahari, dan pada suhu 40°C (BPOM, 2010).

Dari uraian diatas penulis akan membuat masker gel *peel-off* dari ekstrak daun beluntas. Selanjutnya sediaan masker gel *peel-off* ekstrak daun beluntas yang telah jadi akan dilakukan uji stabilitas fisiknya. Tujuannya adalah untuk mengetahui sediaan yang telah dibuat dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama pada pengujian stabilitas fisik dipercepat.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ekstrak daun beluntas dapat diformulasikan menjadi sediaan masker gel *peel-off*?
2. Bagaimana hasil uji stabilitas fisik dipercepat pada sediaan masker gel *peel-off* ekstrak daun beluntas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dari penelitian :

1. Untuk mengetahui ekstrak daun beluntas dapat diformulasikan menjadi sediaan masker gel *peel-off*.
2. Untuk menelaah stabilitas fisik dipercepat pada sediaan masker gel *peel-off* ekstrak daun beluntas.

1.4 Manfaat

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi bagi para pembaca mengenai formulasi dan uji stabilitas fisik sediaan masker gel *peel-off* ekstrak daun beluntas.